

Belanja Modal- Program TMMD Ke-122 Kodim 1425 Jeneponto Terus Berlanjut, Pembuatan Jembatan di Desa Tuju Capai 62 Persen

BugisPos.com | Muhammad Haris L

Minggu, 20 Oktober 2024 14:56



Sumber gambar:

<https://bugispos.com/2024/10/20/program-tmmd-ke-122-kodim-1425-jeneponto-terus-berlanjut-pembuatan-jembatan-di-desa-tuju-capai-62-persen/>

Personel satuan tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-122 Tahun Anggaran 2024 dari Kodim 1425 Jeneponto Korem 141/Toddopuli Kodam XIV/Hasanuddin melanjutkan pengerjaan fisik berupa pembuatan jembatan di Desa Tuju, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan. Minggu (20/10/2024).

Pembangunan jembatan sepanjang 7 meter dan lebar 5 meter tersebut saat ini telah mencapai progres sebesar 62 persen.

Kegiatan ini dipimpin oleh Letda Naufal S.Tr.Han yang melibatkan personel gabungan dari TNI, Polri, Pemda, serta masyarakat setempat. Kolaborasi berbagai pihak ini diharapkan dapat mempercepat proses penyelesaian pembangunan infrastruktur jembatan yang menjadi kebutuhan penting bagi warga Desa Tuju.

Dansatgas TMMD, Letkol Inf Muhammad Amin menjelaskan bahwa pembangunan jembatan ini bertujuan untuk meningkatkan konektivitas antar wilayah dan mempermudah mobilitas masyarakat.

“Dengan adanya jembatan ini, akses transportasi antar desa akan semakin lancar, dan hal ini tentu akan berdampak positif pada peningkatan ekonomi masyarakat sekitar,” kata Letkol Inf Muhammad Amin.

Selain dukungan personel, kegiatan TMMD ini juga mendapat bantuan dari Tim Poskes 1425 Jeneponto dan Dinas Kesehatan Kabupaten Jeneponto yang siap memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan personel yang terlibat dalam pengerjaan proyek. Kehadiran

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

tim kesehatan ini memastikan seluruh peserta kegiatan dalam kondisi fit sehingga pekerjaan dapat berjalan optimal.

“Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat antara TNI, Polri, Pemda, serta masyarakat, pembangunan jembatan di Desa Tuju diharapkan dapat selesai tepat waktu dan memberikan manfaat yang nyata bagi warga sekitar,” harap Letkol Inf Muhammad Amin.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

1. <https://bugispos.com/2024/10/20/program-tmmd-ke-122-kodim-1425-jeneponto-terus-berlanjut-pembuatan-jembatan-di-desa-tuju-capai-62-persen/>
2. <https://sulse.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
 - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
 - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.